

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi hampir menjamah seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini menambah kehidupan lebih kompetitif, sehingga kita dituntut dapat memberikan hasil yang baik. Demikian juga dalam dunia pelayaran yang bergerak di bidang angkutan laut.

Perusahaan pelayaran merupakan sarana pendukung di dalam transportasi laut guna memberikan jasa pelayanan yang terbaik diperlukan sarana pendukung yang memadai agar dapat mendistribusikan muatan dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan dengan aman, selamat, ekonomis dan tepat waktu. Diimbangi dengan armada kapal yang baik dan sumber daya manusia yang profesional dan terampil dibidangnya masing-masing.

Pengoperasian kapal tentu adanya perbaikan dan perawatan rutin, teratur dan secara berkala pada mesin induk maupun permesian bantu guna menunjang kerja dan permesinan agar diperoleh kerja kapal yang lancar, aman dan optimal. Untuk menunjang kelancaran pelayaran di laut peranan kompresor udara tidak bisa diabaikan begitu saja, karena peranan kompresor udara mempunyai peranan yang sangat luas, hampir semua kegiatan di kamar mesin maupun diatas deck.

Kelengkapan serta kesiapan kompresor udara merupakan factor penting untuk menghasilkan udara yang bertekanan yang digunakan sebagai udara start pada mesin induk dan mesin bantu, serta untuk kebersihan lainnya misal, membersihkan filter LO/FO dan lainnya, dan untuk layanan udara diatas deck misal angin suling, untuk kebersihan akomodasi.

Sehubungan dengan fungsi udara sangat penting diatas kapal, maka kompresor udara tentunya mendapatkan perhatian khusus di dalam melaksanakan perawatan rutin disamping permesinan yang lainnya. Sehingga kompresor udara ini dapat digunakan sesuai dengan fungsinya di atas kapal agar tidak mengganggu kelancaran pengoperasian kapal. Karena kapal dituntut dalam keadaan prima dan tepat waktu, kondisi demikian memerlukan perawatan secara rutin dan berencana,

sehingga kapal beserta peralatannya mempunyai kemampuan teknis yang sangat tinggi, siap beroperasi sesuai jadwal yang sudah direncanakan untuk mengurangi biaya-biaya perbaikan yang tidak terduga. Prioritas di kapal berbeda-beda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya dan juga dipengaruhi factor-faktor pada pengoperasian tersedianya suku cadang dan kualifikasi dari anak buah kapal. Perawatan ini harus ditunjang dengan suku cadang yang tersedia diatas kapal, tanpa adanya suku cadang maka perawatan atau pemeliharaan tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.. dalam penulisan karya tulis ini penulis tertarik untuk menuangkan dan melakukan penelitian dalam kertas dengan judul **“Identifikasi Gangguan Pada Kompresor Udara Terhadap Kelancaran Pengoperasian Di KM. Kumala PT. Dharma Lautan Utama”**

penulis mengambil judul tersebut dikarenakan banyaknya kendala yang diakibatkan kurang optimalnya kompresor dalam memproduksi udara, hal ini mempengaruhi kelancaran pengoperasian kapal. Akibat umum yang ditimbulkan dari kompresor udara adalah pengaruh kebocoran katup udara yang mengakibatkan turunnya kinerja kompresor udara sehingga untuk memenuhi kebutuhan udara terlalu lama dan masih banyak kendala yang lain yang dapat mempengaruhi kinerja kompresor udara.

Upaya mengoptimalkan udara sangat penting untuk dibahas, dan juga diperlukan perawatan yang benar dan teratur sehingga pada akhirnya dapat membantu kelancaran pengoperasian kapal dan dapat meringankan tugas kru mesin diatas kapal.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Untuk lebih mudah dalam menyusun karya tulis ini sangat perlu dirumuskan terlebih dahulu masalah-masalah yang akan dikaji terlebih dahulu. Dari hasil observasi yang dilakukan di kapal pada saat penulis melaksanakan prola yaitu kurangnya perawatan dan pengawasan pada kompresor udara yang mengakibatkan kerja dari kompresor udara menurun atau tidak maksimal, serta pengadaan suku cadang kompresor udara yang kurang lengkap dari kantor pusat untuk kapal.

Memperhatikan fakta diatas, bahwa untuk mendapatkan produksi udara yang maksimal perlu adanya perawatan dan pengawasan sesuai dengan instuksi manual book, serta perlengkapan yang menunjang kelancaran pengoperasian mesin induk dan permesinan Bantu lainnya. Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Apa faktor-faktor penyebab menurunnya kapasitas udara pada kompresor udara, dan dampak yang ditimbulkannya serta cara-cara mengatasinya ?

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Setiap kegiatan pasti dilandasi dengan tujuan yang ingin di capai, baik untuk mengembangkan suatu teori atau untuk menguji dan mengkaji ulang teori yang ada. Demikian juga penelitian ini dimaksudkan unrtuk memperoleh manfaat yang baik untuk penulis sebagai peneliti maupun pihak lain yang kompeten dengan penelitian yang dilakukan.

1. Tujuan penelitian

tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari kompresor udara untuk memproduksi udara yang terjadi di kapal, untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja kompresor udara dalam menunjang operasional kapal, hambatan-hambatan atau gangguan akibat kurang perawatan dari kru mesin dan masinis, serta untuk memenuhi syarat penulis untuk menempuh progam D III STIMART “AMNI” Semarang.

2. Kegunaan penelitian

penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti maupun pembaca untuk menambah pengetahuan tentang kompresor udara dan menambah khasanah atau referensi perpustakaan STIMART “AMNI” Semarang khususnya mengidentifikasi gangguan pada kompresor udara.